

Kepemimpinan pendidikan islam (Kepemimpinan Berjiwa Kewirausahaan dalam Bidang Pendidikan di Era Society 5.0)

Kharisma Maulani

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: kharismamulanig@gmail.com

Kata Kunci:

Kepemimpinan, berjiwa, wirausaha, pendidikan, bidang.

Keywords:

Leadership, spirited, entrepreneurship, education, field.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengkplorasi kepemimpinan berjiwa kewirausahaan kepala sekolah dalam : 1) karakteristik kepemimpinan berjiwa wirausaha bidang pendidikan di era society 2) implementasi kepemimpinan berjiwa wirausaha di bidang pendidikan era society. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui e-book, jurnal, dan literatur online terkait kepemimpinan berjiwa wirausaha. Hasil penelitian ini

menunjukkan : 1) karakteristik kepemimpinan berjiwa usaha di bidang pendidikan era society merupakan pemimpin yang memiliki pemikiran inovatif dan kreatif, pemimpin yang bekerja keras dan pemimpin yang memiliki motivasi yang kuat 2) implementasi implementasi kepemimpinan berjiwa wirausaha di bidang pendidikan era society dilaksanakan dengan cara pengembangan inovasi kurikulum, pemberdayaan guru, integrasi bidang teknologi, dan kemitraan dengan dunia usaha.

ABSTRACT

This research seeks to investigate the entrepreneurial leadership exhibited by school principals, focusing on the defining characteristics of such leadership within the educational sector in the context of contemporary society. The application of entrepreneurial leadership within the educational sector in the context of contemporary society. This research methodology employs a qualitative framework, utilizing a literature review as its primary approach. This research employs secondary data sourced from e-books, academic journals, and online literature pertinent to the field of entrepreneurial leadership. The results of this research show: 1) the characteristics of entrepreneurial leadership in the field of education in the era of society are leaders who have innovative and creative thinking, leaders who work hard and leaders who have strong motivation. The execution of entrepreneurial leadership within the educational sector in contemporary society involves the advancement of curriculum innovation, the empowerment of educators, the integration of technology, and the establishment of partnerships with the business community.

Pendahuluan

Era Society 5.0 menghadirkan tantangan dan peluang baru yang memadukan teknologi canggih dengan pendekatan humanis (Amalia, 2023). Dalam konteks pendidikan, perubahan ini menuntut paradigma baru dalam kepemimpinan untuk mempersiapkan generasi mendatang menghadapi dinamika global yang kompleks. Pemimpin di bidang pendidikan harus mampu mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan Internet of Things (IoT) secara efektif, serta memastikan bahwa implementasinya tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, kreativitas, dan empati.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan tidak lagi cukup hanya mengandalkan pendekatan tradisional. Jiwa kewirausahaan menjadi kunci untuk menciptakan inovasi, menghadirkan solusi kreatif, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal guna meningkatkan kualitas pendidikan (Amalia, 2023; Hayati, 2023). Dalam era digital yang berkembang pesat, kemampuan untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi baru menjadi aspek kritis bagi pemimpin pendidikan yang ingin menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pemimpin yang berjiwa kewirausahaan harus mampu melihat peluang dalam setiap tantangan yang muncul, serta mengembangkan strategi yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Dengan meningkatnya kompleksitas permasalahan pendidikan, kepemimpinan berjiwa kewirausahaan dapat berperan sebagai agen perubahan yang efektif dalam merancang strategi-strategi berorientasi masa depan, memberdayakan komunitas pendidikan, dan merespons kebutuhan masyarakat secara cepat dan adaptif. Pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan mampu mengidentifikasi peluang di tengah tantangan yang ada dan mengembangkan pendekatan inovatif yang dapat mengatasi permasalahan pendidikan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep kepemimpinan berjiwa kewirausahaan dalam pendidikan, menyoroti pentingnya karakteristik ini di era Society 5.0, serta menganalisis bagaimana penerapan kepemimpinan tersebut dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi canggih untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, adaptif, dan inovatif. Dalam konteks ini, kepemimpinan berjiwa kewirausahaan tidak hanya berfokus pada pengembangan teknis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan kewirausahaan seperti berpikir kritis, pengambilan risiko yang terukur, dan kemampuan untuk melihat peluang dalam tantangan.

Landasan teori (Kepemimpinan)

Kepemimpinan merupakan proses di mana seorang individu mempengaruhi dan mengarahkan anggota kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan mencakup kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memfasilitasi pengembangan profesional serta personal dari para pendidik dan peserta didik. Fahmi dan Irfah menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang menguji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan (Fahmi, n.d.). Sedangkan penelitian lain mengungkapkan bahwa Kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan memberi motivasi kepada orang lain, memberikan dorongan dan bimbingan agar mereka bekerja sama secara harmonis dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya Kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain, memberikan dorongan dan arahan agar mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan yang telah disetujui bersama. Dalam proses ini, seorang pemimpin mengarahkan, menginspirasi, dan mendukung anggota tim untuk berkontribusi secara efektif dan efisien dalam meraih visi bersama.

Kepemimpinan berjiwa wirausaha

Kepemimpinan berjiwa kewirausahaan adalah konsep yang menggabungkan keterampilan kepemimpinan dengan semangat kewirausahaan. Dalam konteks ini, seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola dan memotivasi tim, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan inovasi, melihat peluang di tengah tantangan, dan mengambil risiko yang diperhitungkan untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship yang tangguh adalah individu yang mampu menggabungkan keterampilan kepemimpinan dengan kreativitas dan inovasi yang tinggi (Tuanaya, 2019). Mereka tidak hanya bertugas mengelola dan memotivasi tim, tetapi juga dituntut untuk menciptakan inovasi dan mengambil risiko yang diperhitungkan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, pemimpin berjiwa kewirausahaan mampu mengidentifikasi peluang di tengah tantangan kompleks, mengembangkan solusi inovatif, serta merumuskan strategi yang efektif dan adaptif.

Society 5.0

Society 5.0 adalah sebuah konsep inovatif yang diperkenalkan oleh Jepang, yang menggambarkan evolusi masyarakat dengan fokus pada integrasi antara teknologi canggih dan nilai-nilai kemanusiaan. Society 5.0 berupaya menggabungkan kemajuan teknologi dengan pendekatan yang humanis, di mana teknologi digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah seperti penuaan populasi, perubahan iklim, dan ketidaksetaraan sosial, serta untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Society 5.0 berupaya menggabungkan kemajuan teknologi dengan pendekatan yang humanis, di mana teknologi digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah seperti penuaan populasi, perubahan iklim, dan ketidaksetaraan sosial, serta untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Menurut Rachmalia Novita Cahyani, Aisyah Aulia Zahro, Achmad Arrizal Afifuddin Era society 5.0 Society 5.0 merupakan era yang mengintegrasikan teknologi dengan fokus pada kemanusiaan, sebuah konsep yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang. Dalam era ini, masyarakat, terutama peserta didik, diharapkan untuk memperkuat kemampuan soft skill guna meningkatkan keterampilan belajar dan kompetensi mereka. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjadi tenaga kerja yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Cahyani, 2022). Lalu Harahap menambahkan Era Society 5.0 adalah konsep kehidupan yang menekankan pada tanggung jawab sosial dan peningkatan kualitas hidup yang lebih maju, serta mendorong munculnya inovasi baru. Berbeda dengan Revolusi Industri 4.0 yang lebih berfokus pada teknologi, Society 5.0 lebih mengutamakan aspek manusia dalam mengintegrasikan kemajuan teknologi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, dan digunakan untuk mengkaji kondisi objek dalam keadaan yang alami (Sugiyono, 2019). Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan melukiskan berbagai fakta dan karakteristik serta hubungannya dengan fenomena yang dikaji secara sistematis dan faktual. Data dikumpulkan melalui

metode penelitian pustaka, yang diperoleh dari berbagai sumber seperti e-book, dokumen, jurnal, dan literatur online terkait kepemimpinan berjiwa wirausaha, serta kewirausahaan dalam bidang Pendidikan di Era Society 5.0. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dan diuraikan sesuai dengan topik yang dikaji. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji Kepemimpinan Berjiwa Kewirausahaan dalam Bidang Pendidikan di Era Society 5.0.

Pembahasan

Perkembangan zaman era society sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Perlu adanya inovasi dan kreativitas yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang mampu mengembangkan, meningkatkan, dan menciptakan pendidikan yang berkualitas di era society. Kreativitas yang dimiliki oleh seorang pemimpin sangat dibutuhkan untuk emmajukan bidang pendidikan yang terus mengalami perkembangan(Nur, 2022). Hal ini sangat dibutuhkan untuk menyelaraskan antara perkembangan zaman dan perkembangan dunia Pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam lembaga memiliki peran sentral dalam perkembangan bidang pendidikan. Karakteristik kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki jiwa wirausaha sangat dibutuhkan mengembangkan lembaga sekolah era society(Winario, 2018). Karakteristik kepemimpinan berjiwa wirausaha tidak berorientasi karakter kepala sekolah dalam berwirausaha. Karakteristik kepala sekolah yang dibutuhkan dalam mengembangkan pendidikan adalah inovasi yang mempunyai nilai dan kegunaan bagi seluruh elemen di lingkungan sekolah, mulai dari guru sampai dengan peserta didik(Suyitno, 2018). Berikut merupakan karakteristik kepala sekolah berjiwa wirausaha dibidang pendidikan di era society :

Pemimpin yang memiliki inovasi dan kreativitas

Inovasi dan kreativitas merupakan karakteristik yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah berjiwa wirausaha di era society. Tugas kepala sekolah sebagai inovator utama dalam lembaga sekolah diperlukan dalam terlaksananya tranformasi yang lebih baik. Pola pikir yang kreatif dan inovatif untuk menyelaraskan inovasi yang diperlukan dalam bidang pendidikan di tengah perkembangan zaman. Kepala sekolah memerlukan hal -hal baru untuk menjadikan sekolah yang lebih modern sesuai perkembangan zaman(Junita, 2021). Pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah perlu adanya metode, proses, dan teknik yang memiliki inovasi dan kreativitas tinggi. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dituntut mampu mengasalkan, mengembangkan dan menerapkan ide melalui metode, proses, dan teknik yang seuai dengan kebutuhan penyelenggaraan kegiatan sekolah. inovasi dan kreativitas kepala sekolah akan memberikan dampak baik pada perkembangan dan prestasi lembaga sekolah sebagai modal awal untuk memajukan sekolah(Kurniawan, 2021). Dampak baik dengan adanya pemikiran yang kreatif dan inovatif akan dirasakan oleh seluruh elemen sekolah.

Pemimpin yang bekerja keras

Kesuksesan yang diraih oleh kepala sekolah tidak terlepas dari kerja kepala dalam memajukan lembaga sekolah yang dipimpin. Karakteristik kepala sekolah yang memiliki sifa bekerja keras harus dilandasi oleh dukungan dan kemampuan untuk

memajukan sekolah(Zakaria, 2022). Dukungan sangat dibutuhkan untuk menunjang kerja keras kepala sekolah dalam menjalankan tupoksinya dengan tujuan mencapai visi misi sekolah. Efektifitas lembaga sekolah dalam mencapai tujuan dan visi misi dapat diraih apabila seluruh unsur sekolah bekerja keras khususnya kepala sekolah yang memiliki pemikiran untuk kemajuan sekolahnya. Kerja keras kepala sekolah yang berbentuk tingginya etos kerja mampu memberikan pengaruh positif bagi seluruh elemen masyarakat sekolah. Etos kerja yang tinggi menjadi percontohan bagi guru sampai dengan karyawan melalui tindakan berusaha sepenuh hari, sekuat tenaga dan bersungguh-sungguh(Arta, 2023). Kerja keras sangat diperlukan dalam merealisasikan tujuan sekolah. melalui kerja keras kepala sekolah seluruh elemen sekolah mampu bersinergi untuk melakukan pengembangan sekolah yang nyata.

Pemimpin yang memiliki motivasi kuat

Motivasi harus dimiliki kepala sekolah dalam mencapai kesuksesan lembaga sekolah. motivasi yang kuat untuk sukses dalam mengemban tugas dan fungsinya dengan baik selaku pemimpin di lembaga tersebut. kepala sekolah dengan motivasi yang kuat mampu menciptakan dan memberikan prestasi yang berdampak positif untuk perkembangan. Motivasi yang kuat tidak hanya harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah, tetapi penting bagi pendidik dan pegawai yang bertugas untuk memiliki motivasi yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Sebagai motivasi dalam lembaga sekolah, kepala sekolah harus mampu menjaga motivasi yang tinggi bagi seluruh elemen masyarakat sekolah. motivasi yang tinggi dalam lingkungan sekolah harus dipertahankan melalui pengaturan lingkungan fisik, lingkungan kerja dan pengimplementasian reward and punishment bagi seluruh guru maupun pegawai. Banyak hal yang mampu mendukung motivasi yang kuat untuk mencapai mutu dan kinerja yang maksimal. Membentuk lingkungan yang kondusif, sarana yang mumpuni, dan proses kerja yang mengarah pada pencapaian prestasi(Setyaningsih, 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya motivasi tinggi yang perlu dimiliki kepala sekolah sebagai kunci meraih kesuksesan setiap penyelenggaraan program sekolah.

Implementasi Kepemimpinan Berjiwa Wirausaha di Bidang Pendidikan Era Society

Implementasi kepemimpinan berjiwa wirausaha bidang pendidikan sangat diperlukan dalam menunjang lembaga pendidikan era society. Model kepemimpinan ini diharapkan mampu membentuk lembaga sekolah yang berprestasi, kreatif dan inovatif. Diperlukan adanya prinsip berwirausaha yang melibatkan seluruh elemen masyarakat sekolah dalam mencapai tujuan visi dan misi sekolah(Feyza Yudhistira, 2023). Kepemimpinan berjiwa wirausaha bidang pendidikan dilaksanakan melalui pemahaman konsep dan pengetahuan kewirausahaan bidang pendidikan, melatih keterampilan praktis bidang pendidikan, dan pengembangan sikap dan karakteristik untuk menjadi pemimpin yang berjiwa wirausaha. Implementasi kepemimpinan berjiwa wirausaha dalam bidang pendidikan diperlukan adanya pengembangan inovasi dan kreativitas kurikulum yang berfokus pada sikap dan keterampilan siswa. Pengembangan kurikulum oleh pimpinan lembaga sekolah harus mencapai aspek kreativitas, inovasi, pemecahan masalah, dan kolaborasi dalam membentuk lingkungan pendidikan yang selaras dengan era society(Kurniawan, 2021). Hal ini dapat terlaksana dengan adanya integrasi antara proses pembelajaran berbasis wirausaha, pengembangan ekstrakurikuler, dan

mengembangkan program khusus untuk melatih keterampilan seluruh elemen sekolah. pola kepemimpinan berjiwa wirausaha sangat membantu lembaga sekolah yang relevan dengan perkembangan era society.

Pemberdayaan guru menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan kepemimpinan berjiwa wirausaha dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik (Zakarya, 2022). Guru memiliki peran yang sangat sentral dalam merealisasikan implementasi kepemimpinan berjiwa wirausaha, mengingat guru meruakan elemen yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik. Pemberdayaan guru dalam melaksanakan pola kepemimpinan dapat dilakukan melalui pemberian dukungan melalui pelatihan keterampilan dan pelatihan perancangan pembelajaran yang inovatif. Adanya pemberdayaan yang dimaksimalkan oleh kepala sekolah mampu membentuk guru untuk mengembangkan kepercayaan diri, rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam mengelola kegiatan pembelajaran (Marjuni, 2019).

Selain itu, integrasi bidang teknologi penting bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan berjiwa wirausaha di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengelola sistem di sekolah (Arta, 2023). Teknologi juga memberikan kelengkapan fasilitas yang membantu kepala sekolah, guru dan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki secara efektif. Penggunaan teknologi yang positif oleh kepala sekolah sebagai pemimpin harus didasari untuk memajukan lembaga sekolah. Integrasi teknologi penting dilakukan untuk menyelaraskan antara sistem pembelajaran dan perkembangan teknologi sebagai dasar untuk mengikuti perkembangan sistem pendidikan (Novita, 2023).

Kemitraan dengan dunia usaha dan masyarakat merupakan salah satu tindakan dalam kepemimpinan berjiwa usaha. Perkembangan zaman yang begitu cepat berdampak pada perubahan-perubahan dalam bidang pendidikan. Perlu adanya kolaborasi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk memberikan pengalaman kepada seluruh elemen sekolah. kerjasama dengan mitra start-up dan organisasi yang memberikan pengalaman secara langsung untuk memberikan wawasan yang bermanfaat bagi guru dan siswa (Afifandasari, 2022). Inovasi dalam bidang pendidikan dengan cara bermitra dengan dunia usaha berfokus pada keterampilan kepala sekolah, guru dan siswa yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian diatas karakteristik kepemimpinan berjiwa usaha di bidang pendidikan era society penting dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin di lebaganya. Karakteristik yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, meliputi karakteristik pemimpin yang memiliki inovasi dan kreativitas, pemimpin yang memiliki karakteristik kerja keras dan pemimpin yang memiliki motivasi yang kuat. Karakteristik diperlukan bagi seorang pemimpin untuk mengembangkan lembaga dan mencapai tujuan, visi dan misi sekolah. Implementasi kepemimpinan berjiwa wirausaha bidang pendidikan sangat

diperlukan dalam menunjang lembaga pendidikan era society. Implementasi kepemimpinan berjiwa wirausaha bidang pendidikan untuk pengembangan inovasi dan kreativitas kurikulum yang berokus pada sikap dan keterampilan siswa. pemberdayaan guru dnegan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Integrasi dalam bidang teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mempermudah dan menunjang pengelolaan sistem pendidikan lembaga.

Daftar Pustaka

- Afifandasari, T. and S. S. (2022). Pengembangan Jiwa Edupreneurship Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 279–287.
- Al Faruq, U., & Arifa, Z. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, dan Kepemimpinan dalam Kisah Nabi Ibrahim As:(Telaah Ayat-ayat Kisah Nabi Ibrahim dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 10(2), 173-195. <http://repository.uin-malang.ac.id/19664/>
- Amalia, N. F. and Moh. V. M. M. (2023). Tantangan Dan Upaya Pendidikan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–13.
- Arta, A. M. A. F. B. N. A. and M. (2023). The Role of Edupreneurship in Gen Z in Shaping Independent and Creative Young Generation. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 231–241.
- Cahyani, R. A. A. Z. and A. A. A. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, 1(2), 35–43.
- Fahmi, and I. (n.d.). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi. *Bandung: CV Alpha Beta*.
- Feyza Yudhistira, A. D. P. A. A. M. H. L. U. Y. P. and I. N. (2023). Fungsi Dan Pengaruh Visi Misi Pada Sebuah Organisasi SD Negeri 02 Pulau Besar. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 178–189.
- Hayati, R. D. A. and Y. K. (2023). Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(2), 32–43.
- Junita, A. (2021). Leadership Di Era Digital-Kepemimpinan Agile 4.0. 1st Ed. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Kurniawan, H. and E. H. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Guru Di Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Bantul Kota. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 56–66.
- Marjuni, A. (2019). Peran Guru Dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 10–18.
- Novita, D. and I. N. (2023). Implementasi Edupreneurship Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Teaching Factory Dan Bussines Center Di Smkn 3 Kota Bekasi.

Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, 3(10), 707–726.

- Nur, S. A. A. F. P. M. and G. S. (2022). Revolusi Pendidikan Di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), 18–28.
- Setyaningsih, K. Y. H. and R. K. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Mendorong Minat Dan Semangat Kerja Pegawai. 13(4), 5007–5018.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suyitno. (2018). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Berjiwa Wirausaha. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 21(2), 121–137.
- Tuanaya, W. (2019). Analisis Kepemimpinan Dalam Membangun Jiwa Enterpreneurship Aparat Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Asset Daerah. *Populis*, 8(2), 77–90.
- Winario, Mohd. , and I. I. (2018). Pengaruh Kepala Sekolah Yang Berjiwa Wirausaha Terhadap Pengembangan Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(1).
- Zakaria, G. and A. Y. (2022). Pengembangan Jiwa Edupreneurship Siswa Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Sekolah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 944–955.
- Zakarya, H. M. and H. N. (2022). Analisis Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di MINU Kota Metro). *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.